

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dibuat kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Bentuk**

Ornamen yang ditemukan ada 10 motif ornamen Kerawang Gayo. Bentuk pada Ornamen Gayo yang terdapat pada rumah adat Pitu Ruang adalah motif geometris dan bentuk tumbuh-tumbuhan berupa sulur yang berulang. Bentuk motif kosmos berbentuk alam, piramida, segitiga. Bentuk yang paling banyak digunakan di rumah adat Pitu Ruang di Desa Mendale adalah bentuk tumbuh-tumbuhan. Semua motif dibuat dan dibentuk menggunakan mesin pemotong kayu, bentuk motif yang terdapat pada rumah adat Pitu Ruang sudah sesuai aslinya.

##### **2. Warna**

Warna yang terdapat pada rumah adat Pitu Ruang adalah warna asli Kerawang Gayo putih, hitam, merah, dan warna pelengkap kuning dan hijau, warna motif yang paling banyak digunakan adalah warna putih dan warna hitam sebagai dasar. Pewarna yang digunakan adalah pewarna sintetis berupa cat.

### 3. Makna

Makna yang terdapat pada rumah adat Pitu Ruang motif yang pertama melambangkan rasa kesetiaan dalam masyarakat, motif yang kedua dalam kehidupan masyarakat Gayo terdapat satu kesatuan dan persatuan, motif yang ketiga bahwa dalam kehidupan masyarakat Gayo akan selalu lahir generasi muda yang beriman bertakwa, dan berakhlak baik, motif yang keempat melambangkan satu-kesatuan yang kokoh dalam kehidupan bermasyarakat, motif yang kelima setiap mengambil keputusan harus dipertimbangkan pahit jangan langsung dibuang, motif yang keenam bahwa masyarakat gayo memiliki sifat kejujuran dan ketulusan hati dalam menjalani kehidupan sehari-hari, makna motif yang ketujuh merupakan simbol kekuatan dan memberi penerangan pada dunia, motif yang kedelapan bermakna bahwa masyarakat Gayo memiliki sifat kejujuran dan ketulusan hati, makna motif yang kesembilan masyarakat gayo memiliki sifat kejujuran dan ketulusan hati dan makna motif terakhir adalah mencari kehidupan yang lebih baik dengan cara memisahkan diri dari komunitas.

Selanjutnya terdapat makna motif pada rumah adat Pitu Ruang yaitu :

1. *Item* (hitam) yang merupakan hasil keputusan adat.
2. *Ilang* (Merah) Sebagai tanda berani atau (*Mersik*) bertindak dalam kebenaran.
3. Putih sebagai tanda suci dalam tindakan lahir dan batin
4. *Ijo* (Hijau) sebagai tanda kejayaan dan kerajinan atau (*Lisik*) didalam kehidupan sehari-hari.

*Using* (kuning) sebagai tanda hati-hati (*Urik*) dalam bertindak.

#### 4. Penempatan

Penempatan motif Kerawang Gayo pada rumah adat Pitu Ruang di Desa Mendale sudah sesuai dengan yang aslinya, Penempatan pada motif pertama dibagian pepir ( tombak layar) dan tiang depan, yang kedua motif ini terdapat diseluruh bagian rumah. Yang ketiga terletak di les plang yang keempat terletak di tiang dan tangga, yang kelima terletak dipepir atau tolak angin, yang keenam terletak di ruk atau bantalan, yang ketujuh terletak ditiang depan, yang ke delapan motif terletak ditiang belakang, yang kesembilan motif terletak ditiang belakang dan yang kesepuluh motif terletak ditiang. Setiap motif memiliki penempatan yang berbeda-beda dan tidak bisa sembarangan meletakkannya.

#### B. Saran

1. Pada Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi titik tolak bagi semua pihak untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberadaan ornamen Gayo, serta menganalisis bentuk, warna, makna dan penempatan ornamen agar tidak terkikis seiring perkembangan zaman.

2. Mengajak kembali masyarakat pada umumnya untuk melestarikan bangunan yang memiliki ornamen Gayo, tidak hanya rumah adat tapi bangunan-bangunan yang memiliki Motif Kerawang Gayo.
3. Bagi generasi muda diharapkan tetap memelihara dan menjaga Ornamen tradisional Gayo yang menjadi ciri khas daerah Gayo agar tidak punah seiring berkembangnya zaman.

